

ABSTRACT

This study aims to determine conventional banking and Sharia banking's procyclicality, and to discover the comparison of procyclicality between conventional banking and Sharia banking in Indonesia. The method used to discover the procyclical behavior of conventional banks and Sharia banks was Ordinary Least Square (OLS) estimation method. In order to see the procyclical behavior of conventional banking and Sharia banking, IPI variable, conventional total credit, Sharia total financing, inflation, and monthly BI rate (time series) during the economic crisis in 2007 – 2011, and after the economic crisis period of 2012 – 2016.

The result of the study showed that in the economic crisis in 2007 – 2011 the conventional banking and Sharia banking showed exaggerated procyclical behavior. It was proven with the conventional total credit and Sharia total financing which kept increasing so that it stimulated business cycle movement to boom until it burst. In the period of after the economic crisis in 2012 – 2016, the inflation variable in both conventional and Sharia banking were not in consistent with the hypothesis, it means that the banks behaved procyclical normally. It was proven with the total credit, total financing, and BI rate which were in accordance with the hypothesis. Therefore, this study suggests to improve macro prudential policy which is countercyclical to retain systemic system, and the determination of BI rate should be precise and efficient in accordance with Indonesia economic growth.

Keywords: Procyclicality Indonesia, Total Credit, Total Financing, Inflation, and Bi Rate.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana perbankan konvensional dan perbankan Syariah berperilaku prosiklikalitas, dan melihat perbandingan perilaku prosiklikalitas perbankan konvensional dan Syariah di Indonesia. Metode yang digunakan untuk melihat perilaku prosiklikalitas bank konvensional dan bank Syariah adalah metode estimasi *Ordinary least square* (OLS). Untuk melihat perilaku prosiklikalitas perbankan konvensional dan Syariah menggunakan variabel IPI, total kredit konvensional, total pembiayaan Syariah, inflasi, dan BI rate (*time series*) bulanan periode krisis ekonomi tahun 2007 hingga 2011 dan setelah periode krisis ekonomi tahun 2012 hingga 2016.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada periode krisis ekonomi tahun 2007 hingga 2011 perbankan konvensional dan Syariah menunjukkan berperilaku prosiklikalitas yang berlebihan. Hal ini dibuktikan oleh total kredit konvensional dan total pembiayaan Syariah yang terus meningkat, sehingga mendorong pergerakan siklus bisnis menuju *boom* hingga terjadi *burst*. Pada periode setelah krisis ekonomi tahun 2012 hingga 2016 variabel inflasi baik itu pada konvensional maupun Syariah tidak sesuai dengan hipotesis, yang artinya sektor perbankan berperilaku prosiklikalitas secara normal. Hal ini dibuktikan oleh total kredit, total pembiayaan, dan BI Rate yang sesuai dengan hipotesis. Dengan demikian penelitian ini menyarankan tingkatan kebijakan makroprudensial yang *countercyclical* untuk menahan sistem sistemik, dan penetapan BI Rate harus tepat dan efisien selaras dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Kata kunci: Prosiklikalitas Indonesia, Total Kredit, Total Pembiayaan, Inflasi, dan BI Rate.